

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PELAKSANAAN
KEGIATAAN KESENIAN REBANA ROUDATUL JANNAH RT 04
RW 05 KELURAHAN SEKIP KECAMATAN LIMA PULUH KOTA
PEKANBARU**

Devi Sri Astuti, Aswandi Bahar, Widiastuti

Email: devisriastuti@rocketmail.com

085265218416

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah

FKIP Universitas Riau, Pekanbaru

***Abstract:** The purpose of this study is to determine the perception of society at RT 04 RW 05 Kelurahan Sekip Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru toward Rebana Roudatul Jannah activity. The activities consist of human resources, organizing and administrating. This is a descriptive study with a quantitative approach. The population in this study is society at RT 04 RW 05 (65 people) . The sample in this study are 39 people. Sampling in this study using Taro Yamane formula. The instrument in the study is a questionnaire containing 33 items of statements. The answer consists of four alternatives that are 1). strongly agree category (score 4), 2). agree scored 3 (three), 3). a score of 2 (two) is given to less agree and 4). disagree is scored 1 (one). The results revealed that the perception of society at RT 04 RW 05 Kelurahan Sekip Kecamatan Lima puluh Kota pekanbaru toward the rebana Roudatul Jannah interm of human resorces is 98,96% of the respondents strongly agree and agree, 2. Organizing is 94,53% 3. Administrasing is 95,89% of the respondent. It means that the implementation of the rebana Roudatul Jannah at RT 04 RW 05 Kelurahan Sekip Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru is executed properly.*

***Key words :** perception, society, activity, Rebana*

PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PELAKSANAAN KEGIATAN KESENIAN REBANA ROUDATUL JANNAH RT 04 RW 05 KELURAHAN SEKIP KECAMATAN LIMA PULUH KOTA PEKANBARU

Devi Sri Astuti, Aswandi Bahar, Widiastuti

Email: devisriastuti@rocketmail.com

085265218416

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah

FKIP Universitas Riau, Pekanbaru

Abstrak: Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap pelaksanaan kegiatan kesenian rebana Roudatul Jannah di tinjau dari sumber daya manusia (SDM), Pengorganisasian dan Pengadministrasian. Penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat RT 04 RW 05 berjumlah 65 orang dan sampel dalam penelitian ini adalah 39 orang. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Taro Yamane. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang berisikan 33 item pernyataan, persepsi masyarakat terhadap pelaksanaan kegiatan rebana Roudatul Jannah RT 04 RW 05 Kelurahan Sekip Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru. Alternati jawaban setiap butir pernyataan mempunyai kategori sangat setuju diberi skor 4(empat), setuju diberi skor 3(tiga), kurang setuju diberi skor 2(dua) dan tidak setuju diberi skor 1(satu). Dari hasil penelitian diketahui bahwa persepsi masyarakat terhadap pelaksanaan kegiatan kesenian rebana RT 04 RW 05 Kelurahan Sekip Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pelaksanaan kegiatan kesenian rebana Roudatul Jannah masuk dalam kategori sangat baik. Hal ini dibuktikan dari hasil rekapitulasi data yaitu: 1. SDM kesenian rebana Roudatul Jannah 98,96% responden menyatakan sangat setuju dan setuju, 2. Pengorganisasian kesenian rebana Roudatul Jannah 94,53% responden menyatakan sangat setuju dan setuju, 3. Pengadministrasian kesenian rebana Roudatul Jannah 95,89% responden menyatakan sangat setuju dan setuju artinya pelaksanaan kegiatan rebana Roudatul Jannah RT 04 RW 05 Kelurahan Sekip Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru dilaksanakan sangat baik.

Kata Kunci: Persepsi, Masyarakat, Pelaksanaan, Rebana

PENDAHULUAN

Bangsa Indonesia adalah bangsa yang memiliki keragaman kebudayaan daerah, salah satunya adalah seni musik daerah Riau. Seni musik daerah pada umumnya berfungsi sebagai musik pengiring upacara adat atau upacara keagamaan. Karena jenis musik yang biasa di pergunakan pada pengiring upacara adat atau upacara keagamaan adalah jenis musik daerah atau musik tradisional. Contohnya di Provinsi Riau pada umumnya dan Kota Pekanbaru khususnya jenis alat musik yang sering ditampilkan antara lain rebana, kompang, dan gambus. Dewasa ini pengaruh budaya asing yang semakin membuat masyarakat melupakan ragam musik tradisional, sehingga musik tradisional seperti rebana kurang di mainkan lagi oleh masyarakat.

Secara luas rebana sangat kental dengan musik Padang Pasir, sebab rebana berasal dari Timur Tengah. Di daerah lain rebana disebut dengan gambus, kasidah dan hadroh. Tetapi dalam bahasa melayu artinya juga sama dengan rebana. Kesenian rebana adalah kesenian yang dapat menyebarkan agama islam mengungkapkan Asma Allah dan Nabi Muhammad serta Amar Ma'ruf Nahi Munkar, hal ini dapat dilihat jelas dari syair-syair yang dilantunkannya. Hingga pada akhirnya, alat musik ini menjadi ciri khas untuk kesenian-kesian bernuansa islami. Selain syair-syair yang mengungkapkan Asma Allah kesenian rebana juga berisikan nasihat-nasihat yang berguna bagi yang menikmatinya.

Kesenian tradisional merupakan bentuk seni yang bersumber dan berakar serta telah dirasakan sebagai milik sendiri oleh masyarakat di lingkungannya. Seperti musik rebana Roudatul Jannah yang terdapat di RT 04 RW 05 Kelurahan Sekip Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru. Organisasi rebana Roudatul Jannah yang telah di bentuk cukup lama oleh masyarakat lingkungan RT 04 RW 05 yang sering mengikuti perlombaan-perlombaan serta acara-acara rebana dari kecamatan lain dengan membawa nama lingkungan RT 04 RW 05 membuat masyarakat yang berada di lingkungan RT 04 RW 05 merasakan memiliki rebana Roudatul Jannah tersebut.

Berdasarkan hasil pengamatan awal ditemukan fenomena atau gejala sebagai berikut: adanya peningkatan jumlah anggota rebana, hal ini dapat dibuktikan dengan jumlah anggotanya yang selalu meningkat.

Tingginya keinginan ibu-ibu di RW 04 RT 05 Kelurahan Sekip Kecamatan Lima puluh Kota Pekanbaru terhadap kesenian musik tradisional rebana, hal ini terbukti dengan keikutsertaan ibu-ibu dalam memainkan alat musik tersebut setiap kali ada latihan (artinya mereka selalu hadir). Masyarakat beranggapan bahwa anggota rebana adalah ibu rumah tangga saja. Berdasarkan fenomena dan gejala-gejala diatas peneliti perlu mengkaji secara dalam tentang Persepsi Masyarakat Terhadap Pelaksanaan Kegiatan Kesenian Rebana Roudatul Jannah di RT 04 RW 05 Kelurahan Sekip Kecamatan Lima puluh Kota pekanbaru. Dengan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi masyarakat terhadap SDM kesenian rebana Roudatul Jannah?
2. Bagaimana persepsi masyarakat terhadap pengorganisasian rebana Roudatul Jannah?
3. Bagaimana persepsi masyarakat terhadap pengadministrasian kesenian rebana Roudatul jannah?

Dengan permasalahan diatas, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui SDM rebana Roudatul Jannah.
2. Untuk mengetahui pengorganisasian rebana Roudatul Jannah.
3. Untuk mengetahui pengadministrasian rebana roudatul jannah.

Dalam penelitian ini peneliti membahas masalah yang akan disampaikan agar pokok bahasan tidak terlalu luas. Penelitian ini akan membahas mengenai Persepsi adalah sejenis aktivitas pengelolaan informasi yang menghubungkan seseorang dengan lingkungannya. Masyarakat adalah suatu kelompok manusia yang telah memiliki tatanan kehidupan, norma-norma, adat istiadat yang sama-sama ditaati dalam lingkungannya. Pelaksanaan adalah sebuah tindakan untuk mengusahakan agar semua anggota kelompok berusaha untuk mencapai sasaran yang sesuai dengan perencanaan manajerial dan usaha-usaha organisasi. J.J Hogman kesenian adalah sesuatu yang mempunyai unsure ideas, activities dan artifact. Selain itu menurut William A. Haviland, kesenian adalah keseluruhan sistem yang melibatkan proses penggunaan imajinasi manusia secara kreatif di dalam sebuah kelompok masyarakat dengan kebudayaan tertentu. Dan menurut Kuntjaraningrat, kesenian adalah suatu kompleks dari ide-ide gagasan, nilai-nilai, norma-norma dan peraturan dimana kompleks aktivitas dan tindakan berpola dari manusia dalam masyarakat dan biasanya berwujud benda-benda hasil manusia. Dalam buku budaya melayu riau (2011:14) mengatakan Rebana adalah alat musik yang terbuat dari kulit kambing diikat pada bingkai kayu dengan jalinan rotan. Kemudian ada gendang kecil panjang. Gendang juga dibuat dari kulit binatang, bingkai dari rotan.

METODOLOGI PENELITIAN

a. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di RT 04 RW 05 Kelurahan Sekip Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru.

b. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini sekitar 6 bulan yaitu semenjak mulai proposal penelitian disetujui untuk diteruskan sampai ujian sarjana.

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. ini berarti bahwa penelitian ini berupaya untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data yaitu mengenai Persepsi Masyarakat Terhadap Pelaksanaan Kegiatan

Kesenian Rebana Roudatul Jannah RT 04 RW 05 Kelurahan Sekip Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru. Menurut Sugiyono (2010:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dari hasil pengamatan dan wawancara, populasi dalam penelitian ini adalah Masyarakat yang Berjumlah 65 orang.

Berdasarkan populasi tersebut maka dalam menentukan sampel, penulis berpedoman pada rumus dari Taro Yamane dalam Riduwan (2011)). Dari hasil perhitungan maka sample yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah 39 orang.

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

$$n = \frac{65}{65 \cdot 0,1^2 + 1}$$

$$n = \frac{65}{65 \cdot 0,01 + 1}$$

$$n = \frac{65}{1,65}$$

$$n = 39$$

Jenis data yang dikumpulkan adalah data primer yaitu; Persepsi Masyarakat Terhadap Pelaksanaan Kegiatan Kesenian Rebana Roudatul Jannah RT 04 RW 05 Kelurahan Sekip Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru. Data sekunder meliputi segala informasi yang diperlukan untuk menyusun data termasuk teori-teori, serta informasi dari anggota rebana Roudatul Jannah, ketua RT 04 dan RW 05. Instrumen dalam penelitian ini adalah angket yang berisikan pernyataan-pernyataan tentang Persepsi Masyarakat Terhadap Pelaksanaan Kesenian Rebana Roudatul Jannah RT 04 RW 05 Kelurahan Sekip Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru.

Agar mendapatkan data yang akurat dalam penelitian ini digunakan berbagai metode pengumpulan data. Upaya dimaksudkan untuk lebih memberikan bobot tersendiri terhadap hasil penelitian.

Adapun teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi

Yaitu teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung ke lokasi penelitian di RT 04 RW 05 Kelurahan Sekip Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru.

2. Angket

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket. Angket adalah lembaran pertanyaan yang dibagikan kepada masyarakat RT 04 RW 05 Kelurahan Sekip Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru. Angket ini bertujuan untuk menyaring, menghimpun dan memperoleh data tentang persepsi masyarakat terhadap pelaksanaan kegiatan rebana Roudatul Jannah. Angket di buat berdasarkan indikator dengan 4 alternatif pilihan yaitu :

Sangat Setuju	(SS) = diberi bobot 4
Setuju	(S) = diberi bobot 3
Tidak Setuju	(TS) = diberi bobot 2
Sangat Tidak Setuju	(STS) = diberi bobot 1

Angket penelitian ini di susun berdasarkan kisi-kisi dikembangkan atas dasar variabel dan indikator serta mengacu kepada konsep teoritis. Alat ukur ini sebelum dipergunakan untuk pengambilan data terlebih dahulu dilakukan uji coba kepada 20 orang yang bukan merupakan sampel penelitian.. Uji validitas dilaksanakan untuk mengetahui sejauh mana alat ukur yang disusun mampu mengukur indikator yang hendak di ukur tersebut dan di analisa dengan cara menggunakan alat ukur dalam penelitian ini adalah menggunakan standar Masrum, sebagai syarat minimum dianggap memenuhi syarat adalah jika $r = 0,444$. Jadi kalau korelasi antara total butir item dengan total skor kurang dari 0.444 maka butir dalam instrument tersebut dinyatakan tidak valid. Teknik yang digunakan untuk mengetahui validitas (kesejajaran) adalah teknik korelasi *Product Moment* yang dikemukakan oleh Pearson (Arikunto, 2009:72).

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N\sum X - (\sum X)^2)\}\{(N\sum Y - (\sum Y)^2)\}}}$$

Berdasarkan item yang telah dianalisa terdapat 33 item yang valid dan 13 item yang gugur yaitu pada pernyataan nomor 3, 4, 7, 10, 14, 19, 26, 33, 35, 37, 39, 42, 44. Dari hasil uji cubo validitas tersebut, seluruh item-item yang gugur dihilangkan, sehingga jumlah pernyataan dalam instrumen menjadi 33.

Tujuan uji reliabilitas adalah untuk mengetahui kehandalan dari alat ukur yang digunakan. Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk mengukur reliabilitas angket Persepsi masyarakat terhadap pelaksanaan kegiatan rebana Roudatul Jannah adalah dengan menggunakan rumus alpha.

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Dari hasil perhitungan koefisien reliabilitas instrumen sikap kewirausahaan sebanyak 33 butir pernyataan yang valid diperoleh r_{11} sebesar 0,92. Data yang diperoleh melalui angket dianalisis melalui kuantitatif sederhana, artinya digunakan analisis statistik yang berbentuk skor dan angka. Dalam penelitian ini akan di deskripsikan Persepsi Masyarakat Terhadap Pelaksanaan Kegiatan Rebana Roudatul Jannah.

Pengolahan data dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Memeriksa angket yang telah terkumpul, untuk menentukan mana data yang bisa diolah dan mana data yang tidak dapat diolah.
2. Membuat tabel persiapan untuk distribusi data
3. Mengitung persentase dengan menggunakan rumus persentase sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Menggunakan kriteria sebagai berikut :

81% - 100%	= Sangat Baik
61% - 80%	= Baik
41% - 60%	= Cukup
21% - 40%	= Rendah
20% ke bawah	= Sangat Rendah

(Suharsimi Arikunto, 2000)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengetahui Persepsi Masyarakat Terhadap Pelaksanaan Kegiatan Rebana Roudatul Jannah dilakukan analisis terhadap keseluruhan indikator yang ada. Yaitu baik indikator pertama yaitu SDM, indikator kedua yaitu Pengorganisasian, Indikator ketiga yaitu Pengadministrasian.

Tabel 4.1

Rekapitulasi persepsi masyarakat terhadap pelaksanaan kegiatan rebana Roudatul Jannah RT 04 RW 05 Kelurahan Sekip Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru di analisis dari Semua Indikator persepsi masyarakat

No	Indikator	SS		S		KS		TS	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1	SDM	15,9	40,76	22,7	58,20	1,2	3,07	0	0
2	Pengorganisasian	15	38,46	21,87	56,07	1,5	3,84	0,1	0,2
3	Pengadministrasian	17,2	44,10	20,2	51,79	1,4	3,58	0	0
JUMLAH		48,1	123,32	64,77	166,06	4,1	10,49	0,1	0,2
RATA-RATA		16,03	41,10	21,59	55,35	1,3	3,49	0,04	0,06

Berdasarkan data pada tabel 4.1 ternyata persepsi masyarakat terhadap pelaksanaan kegiatan rebana Roudatul Jannah di tinjau dari aspek SDM adalah responden menjawab sangat setuju sebesar 40,79% sedangkan responden yang menjawab setuju sebesar 58,20% sedangkan responden yang menjawab kurang setuju sebesar 3,07% dan responden yang

menjawab tidak setuju sebesar 0. Maka dapat dinyatakan bahwa persepsi masyarakat terhadap aspek SDM tergolong baik dengan jawaban responden tertinggi menjawab setuju sebesar 58,20.

Sedangkan persepsi masyarakat terhadap aspek pengorganisasian adalah responden yang menjawab sangat setuju sebesar 38,46% , sedangkan responden yang menjawab setuju sebesar 56,07%, responden yang menjawab kurang setuju sebesar 3,84 dan responden yang menjawab tidak setuju sebesar 0,2%. Maka dapat dinyatakan bahwa persepsi masyarakat terhadap aspek pengorganisasian tergolong baik dengan jawaban responden tertinggi menjawab setuju sebesar 56,07%.

Dan persepsi masyarakat terhadap aspek pengadministrasian adalah responden yang menjawab sangat setuju sebesar 44,10%, sedangkan responden yang menjawab setuju sebesar 51,79%, responden yang menjawab kurang setuju sebesar 3,58% dan responden yang menjawab tidak setuju sebesar 0. Maka dapat dinyatakan bahwa persepsi masyarakat terhadap aspek pengadministrasian tergolong baik dengan jawaban responden tertinggi menjawab setuju 51,79%.

Dari persepsi masyarakat terhadap pelaksanaan kegiatan rebana dari setiap aspek , Pengorganisasian dan Pengadministrasian dapat diketahui responden yang ternyata responden menjawab setuju sebesar 55,35%. Berarti persepsi masyarakat terhadap pelaksanaan kegiatan rebana Roudatul Jannah RT 04 RW 05 Kelurahan Sekip Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru adalah tergolong baik.

Dalam pembahasan hasil penelitian, frekuensi atau jumlah jawaban responden dikelompokkan kedalam lima kategori yaitu : sangat baik, baik, cukup, kurang, kurang sekali .

Kategori tersebut yaitu:

1. Jika memiliki kesesuaian 81%-100% : sangat baik
2. Jika memiliki kesesuaian 61%-80% : baik
3. Jika memiliki kesesuaian 41%-60% : cukup
4. Jika memiliki kesesuaian 21%-40% : kurang
5. Jika memiliki kesesuaian 0%-20% : kurang sekali

Dari tabel rekapitulasi diatas ditemui bahwa persepsi masyarakat terhadap pelaksanaan kegiatan rebana Roudatul Jannah RT 04 RW 05 Kelurahan Sekip Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru yang ditinjau dari beberapa aspek yaitu:

1). Aspek SDM, diketahui bahwa persepsi masyarakat terhadap pelaksanaan rebana ini tergolong sangat baik 98,96%. Yang menyatakan sangat setuju 40,76%, setuju 58,20%. Sedangkan yang menyatakan kurang setuju sebesar 3,07% dan tidak setuju 0. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persepsi masyarakat terhadap pelaksanaan kegiatan kesenian rebana Roudatul Jannah ditinjau dari aspek SDM tergolong sangat baik. Artinya menurut tanggapan masyarakat bahwa SDM rebana Roudatul Jannah baik karena anggota rebana sudah dapat menggunakan alat musik rebana, anggota rebana baru terlebih dahulu mempraktekkan keterampilan bermain rebana dan anggota rebana melaksanakan latihan rebana pada hari kamis dan sabtu.

2). Aspek pengorganisasian, diketahui bahwa persepsi masyarakat terhadap aspek pengorganisasian tergolong sangat baik 94,53%. Yang menyatakan sangat setuju 38,46% dan setuju 56,07%. Yang menjawab kurang setuju 3,84% dan tidak setuju 0,2%. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa aspek Pengorganisasian sangat baik dilihat dari jawaban responden yang menyatakan rata-rata (SS+S) 94,53%. Yang mencakup dari pengorganisasian adalah anggota rebana melakukan pengajian sekali sebulan. Kepengurusan rebana dipimpin oleh seorang yang bertanggung jawab. Dan pembagian tugas dilakukan secara musyawarah.

3). Aspek Pengadministrasian, diketahui bahwa persepsi masyarakat terhadap aspek pengadministrasian tergolong sangat baik 95,89%. Yang menyatakan sangat setuju 44,10% dan setuju 51,79%. Yang menjawab kurang setuju 3,58% dan tidak setuju 0. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa aspek pengadministrasian sangat baik dilihat dari jawaban responden yang menyatakan rata-rata (SS+S) 95,89%. Yang artinya mencakup dalam aspek pengadministrasian adalah fasilitas yang ada disekretariat memadai, kemudian pengadministrasian dilakukan secara transparan. Dan anggota rebana memiliki sejumlah baju seragam yang digunakan pada acara-acara tertentu.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilaksanakan maka dapat ditarik kesimpulan terhadap hasil penelitian ini bahwa Persepsi Masyarakat Terhadap Pelaksanaan Kegiatan Kesenian Rebana Roudatul Jannah RT 04 RW 05 Kelurahan Sekip Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru ditinjau dari aspek SDM, Pengorganisasian dan Pengadministrasian, tergolong sangat baik. Artinya menurut tanggapan masyarakat terhadap pelaksanaan kesenian rebana Roudatul Jannah, anggota rebana sudah dapat menggunakan alat musik rebana, anggota rebana baru terlebih dahulu mempraktekkan keterampilan bermain rebana dan anggota rebana melaksanakan latihan rebana pada hari kamis dan sabtu.

Menurut tanggapan masyarakat dalam aspek pengorganisasian adalah anggota rebana melakukan pengajian sekali sebulan. Kepengurusan rebana dipimpin oleh seorang yang bertanggung jawab. Dan pembagian tugas dilakukan secara musyawarah.

Menurut tanggapan masyarakat dalam aspek pengadministrasian adalah fasilitas yang ada disekretariat memadai, kemudian pengadministrasian dilakukan secara transparan. Dan anggota rebana memiliki sejumlah baju seragam yang digunakan pada acara-acara tertentu.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilaksanakan maka dapat ditarik kesimpulan terhadap penelitian ini yaitu :

1. Persepsi Masyarakat Terhadap Pelaksanaan Kegiatan Kesenian Rebana Roudatul Jannah RT 04 RW 05 Kelurahan Sekip Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru dilihat dari aspek SDM tergolong sangat baik. Artinya pelaksanaan kegiatan kesenian rebana Roudatul Jannah telah terlaksana dengan baik.

2. Persepsi masyarakat terhadap pelaksanaan kegiatan rebana Roudatul Jannah RT 04 RW 05 Kelurahan Sekip Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru dilihat dari aspek Pengorganisasian tergolong sangat baik. Artinya bahwa pelaksanaan kegiatan kesenian rebana Roudatul Jannah dilihat dari aspek pengorganisasian dijalankan oleh pengurus rebana dengan baik.
3. Persepsi masyarakat terhadap pelaksanaan kegiatan kesenian rebana Roudatul Jannah RT 04 RW 05 Kelurahan Sekip Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru dilihat dari aspek pengadministrasian tergolong sangat baik. Artinya bahwa pelaksanaan kegiatan kesenian rebana Roudatul Jannah dari aspek pengadministrasian dapat dijalankan dengan baik.
4. Jadi secara garis besar disimpulkan bahwa persepsi masyarakat terhadap pelaksanaan kegiatan rebana Roudatul Jannah RT 04 RW 05 Kelurahan Sekip Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru tergolong sangat baik. Berarti masyarakat telah memahami dan mengetahui tentang pelaksanaan kesenian rebana Roudatul Jannah RT 04 RW 05 Kelurahan Sekip Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru.

Rekomendasi

1. Direkomendasikan kepada masyarakat untuk selalu mendukung kegiatan rebana.
2. Direkomendasikan kepada ibu-ibu rebana Roudatul Jannah RT 04 RW 05 untuk selalu hadir pada saat latihan rebana agar rebana Roudatul Jannah semakin lebih baik.
3. Direkomendasikan kepada Ketua RT dan Ketua RW untuk selalu memperhatikan kegiatan rebana.

DAFTAR PUSTAKA

- Dr. Suharsimi Arikunto. 2000. *Manajemen Penelitian*. Bandung. Alfa Beta
- Dr. Suharsimi Arikunto. 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta
- Dr. Fattah Hanurawan. 2010. *Psikologi Sosial Suatu Pengantar*. Bandung
- Drs. H. Abu Ahmadi. 2003. *Ilmu Sosial Dasar*. Jakarta
- Khalis Binsar, Ader Darius, Mirza Adrianus. 2011. *Budaya Melayu Riau*. Inprasa Pekanbaru Riau. Solo
- Riduwan. 2011. *Metoda statistika*. Bandung. Alfabeta
- Sugiyono. 2010. *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Priahokkyyy. Abdul malik. 2011. Pengertian Pelaksanaan (Actuating). (online)
<http://id.shvoong.com/social-sciences/sociology/2205936-pengertian-pelaksanaan-actuating/#ixzz2vLRGtDzx> (di akses 10 Maret 2014)
- <http://carapedia.com/pengertian-defenisi-kesenian-menurut-para-ahli-info491.html>
 (diakses 10 Maret 2014)

Tri Pujiyanto. Jurnal Peranan Kesenian Walinsongo Sragen Dalam Strategi Dakwah
KH.MA'RUF ISLAMUDDIN. Universitas Sebelas Maret. H.2 (online)
<http://www.e-bookspdf.org/view/aHR0cDovL2p1cm5hbC5ma2lwLnVucy5hYy5pZC9pbmRleC5waHAvc2VqYXJhaC9hcnRlY2x1L2Rvd25sb2FkLzYxMi8zMDA=/SnVybmFsIFBIcmFuYW4gS2VzZW5pYW4gUmViYW5hIFdhdGZlbnbyBTcmFnZW4gRGFsYW0gU3RyYXRIZ2k=>